

ABSTRAK

Gereja Katedral Jakarta merupakan gereja Katolik yang menjadi pusat keuskupan se-Jakarta. Letaknya yang berseberangan dengan Masjid Agung menunjukkan bahwa negara Indonesia yang memiliki keragaman suku bangsa dan agama ternyata dapat hidup dengan rukun. Gereja Katedral Jakarta yang berlanggam neo-gotik ini juga merupakan salah satu gereja Katolik yang paling tua dan megah di Indonesia.

Salah satu keunikan dan daya tarik gereja ini adalah bentuk arsitektur dan interiornya yang megah dan indah namun sarat dengan makna. Banyak sekali makna yang tersirat dan terkandung di dalamnya yang hendak menyampaikan pesan-pesan religius tertentu. Bagian yang paling utama dan sakral pada gereja ini salah satunya adalah panti imam. Di dalamnya banyak terdapat bentuk-bentuk tertentu yang memiliki makna tertentu. Seringkali keindahan dan kemegahan panti imam Gereja Katedral Jakarta ini hanya dipandang keindahannya semata, padahal apabila ditinjau lebih lanjut kemegahannya memiliki makna religius yang menciptakan kekhusyukan dalam beribadat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semiotika menurut Saussure, yaitu dengan menganalisis bentuk, warna, pola, tekstur, skala, dan cahaya yang terdapat pada objek dan mencari makna yang terkandung didalamnya.

Melalui penelitian ini maka ditemukanlah fakta-fakta dan makna-makna yang terkandung dalam bentuk tertentu yang terdapat pada panti imam Gereja Katedral Jakarta.

ABSTRACT

Cathedral Church of Jakarta is the center of the Catholic Church diocese in Jakarta. The opposite location with Grand Mosque of Indonesia showed that the country has a variety of ethnicities and religions can live with it peacefully. Cathedral Church of Jakarta with neo-gothic style is also one of the oldest Catholic churches and stately in Indonesia.

One of the unique appeal of this church and its form architecture and interior are magnificent and beautiful but full of meaning. Lots of meanings implied and contained in it and contain certain religious messages. The main and the most sacred in the church is the sanctuary. There are many specific forms that have specific meanings. Often the beauty and splendor of the Cathedral Church of Jakarta sanctuary is only seen its beauty, but it has created the religious meaning of devoutness in worship.

The approach used in this study is Semiotics according to Saussure, namely by analyzing the shape, color, pattern, texture, scale, and there is light at the object and the search for meaning contained in there.

Through this study it was found the facts and meanings contained in some form of artifacts at the Jakarta Cathedral Church sanctuary.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Metode Pengumpulan Data	6
1.8 Teknik Analisis Data	7
1.9 Kerangka Pemikiran	8
1.10 Sistematika Penulisan	9
BAB II TEORI GEREJA, DESAIN, DAN SEMIOTIKA	10
2.1 Definisi dan Pengertian Gereja	10
2.1.1 Pengertian Katolik	13
2.1.2 Gereja Katolik	13
2.1.3 Katedral	16
2.2 Desain Arsitektur dan Interior Gereja Katolik	17
2.2.1 Kebutuhan Ruang dan Fungsinya	18
2.3 Elemen Desain Interior	19
2.3.1 Bentuk	20
2.3.2 Warna	21

2.3.3 Pola	21
2.3.4 Tekstur	21
2.3.5 Skala	22
2.3.6 Cahaya	22
2.4 Semiotika	23
2.3.1 Pengertian Semiotika	23
2.3.2 Bentuk dan Makna Simbol-simbol Gereja Pada Umumnya	25
BAB III GEREJA KATEDRAL JAKARTA	36
3.1 Data Lokasi Gereja Katedral Jakarta	36
3.2 Profil Gereja Katedral Jakarta	37
3.3 Sejarah Gereja Katedral Jakarta	37
3.4 Interior Gereja Katedral Jakarta	40
BAB IV KAJIAN BENTUK DAN MAKNA ELEMEN INTERIOR PANTI	
IMAM GEREJA KATEDRAL JAKARTA	71
4.1 Lantai	72
4.1.1 Bentuk	73
4.1.2 Warna	78
4.1.3 Pola	80
4.1.4 Tekstur	81
4.1.5 Skala	82
4.1.6 Cahaya	84
4.2 Dinding	85
4.2.1 Bentuk	86
4.2.2 Warna	92
4.2.3 Pola	93
4.2.4 Tekstur	97
4.2.5 Skala	97
4.2.6 Cahaya	99
4.3 Langit-langit.....	101
4.3.1 Bentuk	101

4.3.2 Warna	104
4.3.3 Pola	105
4.3.4 Tekstur	105
4.3.5 Skala	106
4.3.6 Cahaya	106
4.4 Altar Utama	107
4.5 Altar Maria	111
4.6 Altar Yosef	115
4.7 Katedra	117
4.8 Meja Altar	118
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	122
5.1 Simpulan	122
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Denah Panti Imam	3
Gambar 1.2 Tampak Depan Panti Imam	3

BAB II TEORI GEREJA, DESAIN, DAN SEMIOTIKA

Gambar 2.1 Abu	26
Gambar 2.2 Air	26
Gambar 2.3 Alfa (Λ) dan Omega (Ω)	27
Gambar 2.4 AMDG	27
Gambar 2.5 Anak Domba	28
Gambar 2.6 Api	28
Gambar 2.7 Api dan Merpati	29
Gambar 2.8 Bintang	29
Gambar 2.9 Piala Darah (Anggur)	30
Gambar 2.10 Daun Palma	30
Gambar 2.11 IHS	31
Gambar 2.12 Ikan	31
Gambar 2.13 Ikan dan Roti	32
Gambar 2.14 INRI	32
Gambar 2.15 Merpati	34
Gambar 2.16 PX	35

BAB III GEREJA KATEDRAL JAKARTA

Gambar 3.1 Peta	36
Gambar 3.2 Foto Udara	37
Gambar 3.3 Lempeng Pualam	42
Gambar 3.4 Interior Gereja	42
Gambar 3.5 Lorong Menuju Pintu Utama	43
Gambar 3.6 Langit-langit	43
Gambar 3.7 Mimbar Khotbah	44

Gambar 3.8 Salah Satu Ruang Pengakuan Dosa	45
Gambar 3.9 Pieta	46
Gambar 3.10 Orgel Pipa	47
Gambar 3.11 Lukisan Foto Uskup	48
Gambar 3.12 Denah Panti Imam	49
Gambar 3.13 Lantai	49
Gambar 3.14 Pola Lantai	50
Gambar 3.15 Denah	51
Gambar 3.16 Dinding dan Kolom	52
Gambar 3.17 Barisan Jendela Altar Utama	53
Gambar 3.18 Altar Utama	53
Gambar 3.19 Dinding Altar Utama	54
Gambar 3.20 Interior Gereja	55
Gambar 3.21 Langit-langit	56
Gambar 3.22 Langit-langit	56
Gambar 3.23 Panti Imam	57
Gambar 3.24 Patung Ignatius de Loyola	58
Gambar 3.25 Santo Fransiscus Xaverius	59
Gambar 3.26 Altar Utama	60
Gambar 3.27 Katedra	61
Gambar 3.28 Dua Patung Malaikat	62
Gambar 3.29 Meja Altar	63
Gambar 3.30 Mimbar Khotbah	63
Gambar 3.31 Altar Maria	64
Gambar 3.32 Altar Yosef	65
Gambar 3.33 Museum	66
Gambar 3.34 Monstrans	67
Gambar 3.35 Teks Doa	67
Gambar 3.36 Kasula	68
Gambar 3.37 Ruang Duduk	70

BAB IV KAJIAN BENTUK DAN MAKNA ELEMEN INTERIOR PANTI IMAM GEREJA KATEDRAL JAKARTA

Gambar 4.1 Denah Katedral Bandung	73
Gambar 4.2 Denah Layout Salib Yunani dan Salib Latin	74
Gambar 4.3 Denah General Gereja Katedral Jakarta	75
Gambar 4.4 Denah Panti Imam	75
Gambar 4.5 Pembagian Denah Panti Imam	76
Gambar 4.6 Tampak Depan Altar	76
Gambar 4.7 Tangga Ruang Umat ke Panti Imam	77
Gambar 4.8 Tangga Panti Imam dan Altar	77
Gambar 4.9 Lantai Panti Imam	79
Gambar 4.10 Pola Lantai	80
Gambar 4.11 Pola Lantai Panti Imam dan Ruang Umat	81
Gambar 4.12 Denah General Gereja Katedral Jakarta	82
Gambar 4.13 Zoning Pola Lantai	83
Gambar 4.14 Lantai Panti Imam	84
Gambar 4.15 Suasana Panti Imam di Siang Hari	85
Gambar 4.16 Suasana Panti Imam di Sore Hari	85
Gambar 4.17 Suasana Altar Utama di Siang Hari	85
Gambar 4.18 Perbedaan Altar Utama dan Altar Maria	86
Gambar 4.19 Perbedaan Altar Utama dan Altar Yosef	86
Gambar 4.20 Pola Dinding Altar Utama	87
Gambar 4.21 Altar Maria dan Altar Yosef	88
Gambar 4.22 Detail Dinding pada Bagian Altar Maria dan Altar Yosef	88
Gambar 4.23 Deretan Jendela Panti Imam	89
Gambar 4.24 Deretan Jendela Panti Imam (Altar Utama)	89
Gambar 4.25 Kaca Lukis	89
Gambar 4.26 Jendela	90
Gambar 4.27 Letak Pintu Sakristi	91
Gambar 4.28 Pintu Sakristi	91
Gambar 4.29 Kepala Kolom	92
Gambar 4.30 Kalender Liturgi	93

Gambar 4.31 Pola Dinding Panti Imam (Altar Utama)	93
Gambar 4.32 Pola Salib	94
Gambar 4.33 Pola Pintu Sakristi Gereja Katedral Jakarta	95
Gambar 4.34 Pola Pintu Sakristi Gereja Katedral St. Petrus Bandung	95
Gambar 4.35 Pola Kaca Lukis dan Rozeta	96
Gambar 4.36 Panti Imam (Altar Utama)	97
Gambar 4.37 Skala Dinding : Manusia ($\pm 1 : 4.5$)	98
Gambar 4.38 Skala Jendela Terhadap Dinding	99
Gambar 4.39 Pintu Sakristi	99
Gambar 4.40 Suasana Panti Imam (Pencahayaannya Alami)	100
Gambar 4.41 Suasana Panti Imam Saat Natal (Pencahayaannya Alami & Buatan)	100
Gambar 4.42 Denah Gereja Katedral Jakarta	101
Gambar 4.43 Langit-langit Gereja Katedral Jakarta	102
Gambar 4.44 Langit-langit Gereja Katedral Durham	102
Gambar 4.45 Langit-langit Gereja Katedral Norwich	103
Gambar 4.46 Langit-langit Gereja Katedral Notredam	103
Gambar 4.47 Langit-langit Panti Imam	104
Gambar 4.48 Langit-langit Panti Imam (Altar Utama)	104
Gambar 4.49 Pola Ribbed Vault	105
Gambar 4.50 Langit-langit Panti Imam	106
Gambar 4.51 Efek Pantulan Cahaya pada Langit-langit	107
Gambar 4.52 Letak Altar Utama	108
Gambar 4.53 Tampak Depan Altar Utama	110
Gambar 4.54 Arsitektur dan Altar Utama	111
Gambar 4.55 6 Buah Lilin	111
Gambar 4.56 Altar Maria	112
Gambar 4.57 Warna Altar Maria	113
Gambar 4.58 Letak Altar Maria	114
Gambar 4.59 Letak Altar Yosef	116
Gambar 4.60 <i>Chatedral</i>	118
Gambar 4.61 Meja Altar	119

DAFTAR TABEL

BAB II TEORI GEREJA, DESAIN, DAN SEMIOTIKA

Tabel 2.1 Kebutuhan dan Fungsi Ruang pada Gereja Katolik	19
--	----

BAB IV KAJIAN BENTUK DAN MAKNA ELEMEN INTERIOR PANTI IMAM GEREJA KATEDRAL JAKARTA

Tabel 4.1 <i>Signifier – Signified</i> Lantai Panti Imam	120
Tabel 4.2 <i>Signifier – Signified</i> Dindingi Panti Imam	120
Tabel 4.3 <i>Signifier – Signified</i> Langit-langit Panti Imam	121
Tabel 4.4 <i>Signifier – Signified</i> Furniture Panti Imam	121

DAFTAR DIAGRAM

BAB I PENDAHULUAN

Diagram 1.1 Kerangka Pemikiran	8
--------------------------------------	---

BAB IV KAJIAN BENTUK DAN MAKNA ELEMEN INTERIOR PANTI IMAM GEREJA KATEDRAL JAKARTA

Diagram 4.1 Warna Material Lantai	78
Diagram 4.2 Altar Utama	109
Diagram 4.3 Altar Maria	115
Diagram 4.4 Altar Yosef	117